

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk saling bertukar ilmu pengetahuan serta pendapat. Pengembangan potensi siswa dapat dilakukan melalui proses pendidikan salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka pendidikan sangat dibutuhkan bagi peserta didik guna menjadi manusia yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan tantangan zaman mendatang, karena pada zaman sekarang begitu cepat dalam perubahan, khususnya perubahan di dunia Pendidikan (Shochib, 2010).

Pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan generasi penerus bangsa namun, pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa, tetapi di dalam pendidikan juga harus termuat pendidikan karakter. Akan tetapi di era sekarang ini, pendidikan lebih mengedepankan pengetahuan dan melalaikan penanaman nilai-nilai moral dan etika pada generasi bangsa. Itulah mengapa pentingnya pendidikan ditanamkan sejak usia dini, dikarenakan pendidikan karakter sangat penting bagi pembentukan etika, moral serta akhlak individu pada jenjang berikutnya untuk menjadikan individu lebih baik. Dalam rangka untuk menumbuhkan perilaku yang baik terhadap siswa, sekolah biasanya membuat peraturan yang dikenal dengan istilah tata tertib. Adanya tata tertib sekolah ini merupakan suatu pedoman untuk memberitahukan kepada siswa mana perilaku yang dibenarkan dan mana perilaku yang tidak dibenarkan. Hal ini menunjukkan bahwa tata tertib yang ada di sekolah bertujuan untuk membimbing dan membatasi perilaku siswa agar cenderung ke arah yang lebih baik. Contohnya antara lain berupa disiplin waktu, anak harus mematuhi waktu yang tepat untuk berangkat dan pulang sekolah, belajar, dan kegiatan rutin lainnya (Asmara, 2018).

Pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada generasi muda penerus bangsa. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab

suatu lembaga melainkan tanggung jawab bersama, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Semua lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja sama untuk menanamkan pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Karakter muncul dengan proses pembentukan dan pengembangan yang perlu ditanamkan sejak sedini mungkin. Perilaku yang menyimpang dan melanggar norma yang dilakukan oleh orang dewasa bisa jadi karena penanaman pendidikan karakter sejak dini tidak berhasil ataupun tidak diajarkan mengenai pendidikan karakter (Kharisma, 2018).

Peserta didik adalah penerus bangsa yang harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma sebagai ketentuan tata tertib harus dipatuhi dan ditaati oleh semua peserta didik. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu sendiri akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau hukuman. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, mau dan mampu menaati dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekitarnya baik dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Anak adalah aset penerus orang tua, masyarakat, bangsa dan negara, pemuda hari ini adalah pemimpin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menjadi generasi penerus yang baik dan handal, seorang anak perlu memiliki dan dibekali dengan hal yang baik seperti pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, yang memenuhi karakter disiplin (Endang, 2020).

Karakter disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin merupakan sikap menaati aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Penanaman karakter disiplin pada seorang anak berbeda-beda, bergantung kepada tahap perkembangan dan tempramen anak. Karakter disiplin merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Karena karakter disiplin berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan pada orang yang selalu menaati aturan seperti selalu datang tepat waktu, berperilaku

sesuai dengan norma yang berlaku, tidak membuat keributan dikelas, dan selalu mentaati aturan yang ada (Fadhillah, 2019).

Tujuan disiplin diri mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai aturan dan tata tertib di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah di sebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa maka perlu adanya peran penting dari seorang guru dan strategi yang dapat membantu guru dalam menanamkan kedisiplinan yang baik kepada siswa (Fadhillah, 2019).

Strategi guru merupakan cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, karena strategi guru digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa. Strategi merupakan cara-cara yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, strategi mencakup tujuan kegiatan siapa yang terlibat, isi, proses, dan sarana penunjang kegiatan (Hamdani, 2010).

Dalam pendidikan karakter disiplin, peran guru kelas sangat penting sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan sebagai evaluator. Sikap dan perilaku guru sangat membekas pada diri siswa, sehingga ucapan, perilaku, karakter, serta kepribadian guru dapat menjadi cerminan bagi siswa. Guru harus sungguh-sungguh dalam menanamkan karakter kepada siswa agar nantinya siswa memiliki kepribadian yang lebih baik. Guru harus pandai menggunakan strategi dalam menanamkan nilai karakter disiplin siswa misalnya, penanaman karakter disiplin melalui keteladanan, pembiasaan, hukuman, penghargaan dan masih banyak lagi strategi yang digunakan untuk menanamkan karakter disiplin untuk menjadikan siswa lebih baik lagi. Keaktifan seorang guru dalam memberikan cerminan yang baik didepan maupun di belakang siswa sangat berpengaruh,

karena pada dasarnya siswa sekolah dasar dapat dikatakan tahap meniru apapun yang ia lihat, dan mereka akan mempraktikkan kedepannya. Juga sarana dan prasarana yang tersedia di dalam suatu lembaga pendidikan harus mendukung penanaman nilai karakter siswa (Kharisma, 2018).

Menanamkan disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik bagi peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan siswa berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sosialnya dan sebagai hasilnya keberadaannya diterima dengan baik oleh lingkungannya. Disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara psikologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Anak yang disiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Apabila disiplin itu sudah terbentuk maka akan terwujud disiplin pribadi yang kuat pada diri siswa, setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam setiap aspek kehidupan misalnya, dalam bentuk disiplin waktu, disiplin dalam menunaikan ibadah agama, dan disiplin dalam hal lainnya (Saleh, 2012).

Pada kenyataannya banyak hal-hal yang terjadi di luar nalar sebagai pelajar itu semata terjadi bukan karena kecerobohan, namun itu disebabkan karena kurang tertanam jiwa karakter yang baik pada diri masing-masing individu, dan kurangnya kesadaran disiplin siswa. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Juni 2022 di SDN 5 Telukwetan, guru di sekolah tersebut sudah menerapkan profesionalisme guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa, salah satunya siswa kelas 5 dengan baik. Akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang maksimal dalam mengaplikasikan pendidikan karakter disiplin yang sudah diberikan oleh guru. Misalnya, siswa masih kurang disiplin dalam mentaati peraturan di sekolah karena kurangnya kesadaran disiplin dalam diri siswa untuk mentaati peraturan sekolah. Siswa belum mengikuti proses belajar mengajar dengan baik seperti masih ada siswa yang ribut di dalam kelas, keluar kelas tanpa izin guru yang mengajar, keadaan kelas yang tidak tertata rapi karena masih ada siswa yang tidak menjalankan piket kelas, siswa terlambat datang ke sekolah

sehingga tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin. Oleh karena itu penting bagi seorang guru kelas untuk mengetahui strategi apa yang digunakan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa.

Survey Peneliti mengadakan wawancara observasi awal kepada guru/wali kelas V SDN 5 Telukwetan secara langsung dengan beberapa pertanyaan tentang disiplin, pertanyaan yang diajukan antara lain ada siswa yang tiudak mengerjakan PR, siswa ada yang tidak membawa buku mata pelajaran, siswa yang mendapatkan reward diberikan pada siswa yang berseragam sesuai ketentuan, selain itu siswa yang mendengarkan pelajaran dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *“Analisis Kedisiplinan Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 5 Telukwetan Jepara”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas V di SD N 5 Telukwetan
2. Bagaimana strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V SD N 5 Telukwetan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini mempunyai tujuan sebagai.

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas V di SD N 5 Telukwetan
2. Untuk menganalisis strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas V SD N 5 Telukwetan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi penanaman karakter disiplin siswa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai informasi strategi penanaman karakter disiplin dan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat program kegiatan yang lebih baik lagi.
- b. Bagi Guru, bagaimana cara mereka menanamkan karakter disiplin pada siswa dengan baik dan benar.
- c. Bagi Siswa, dapat berguna bagi bahan evaluasi dan contoh dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Khususnya bagi siswa kelas V di SD N 5 Telukwetan,
- d. Bagi Peneliti, memberikan informasi tentang pentingnya dalam penanaman karakter disiplin, agar memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sejak usia sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas 5 dan 10 siswa sesuai dengan kriteria yang masuk menjadi responden.

1.5.2 Apa yang diteliti

Penelitian ini meneliti tentang kedisiplinan siswa di kelas dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan strategi guru dalam menerapkan disiplin kepada siswa.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 5 SDN 5 Telukwetan Jepara.

1.6 Definisi Operasional

- 1.6.1 Kedisiplinan adalah disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung (Kharisma, 2018).
- 1.6.2 Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

